

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil analisis perusahaan sudah menerapkan 5S namun pada pelaksanaan masih kurang baik atau terbilang cukup dan kondisi gudang terlihat penyimpanan random. Maka dari itu diperlukan penerapan perbaikan tata letak gudang yang sudah di Validasi berdasarkan hasil evaluasi penerapan 5S pada gudang 1 (satu) PT. XYZ sebagai berikut :

- Evaluasi penerapan Seiri termasuk dalam katagori cukup dengan skor 62% menjadi skor 84% setelah divalidasi kategori sangat baik
- Evaluasi penerapan Seiton termasuk dalam katagori cukup dengan skor 47% menjadi skor 70% setelah divalidasi kategori baik
- Evaluasi penerapan Seiso termasuk dalam katagori cukup dengan skor 49% menjadi skor 73% setelah divalidasi kategori baik
- Evaluasi penerapan Seiketsu termasuk dalam katagori cukup dengan skor 46% menjadi skor 74% setelah divalidasi kategori baik
- Evaluasi penerapan Shitsuke termasuk dalam katagori cukup dengan skor 57% menjadi skor 84% setelah divalidasi kategori baik

2. Usulan perbaikan dari hasil Evaluasi penerapan 5S sebagai berikut :

Usulan perbaikan untuk seiri :

- 1) Diberikannya tempat barang yang tetap terlebih dahulu agar terorganisir
- 2) Memberi kartu stock disetiap barang

Usulan perbaikan untuk seiton

- 1) 1 slot penyimpanan harus terdapat 1 jenis barang yang sama.

- 2) Penetapan penempatan barang agar tertata rapi dan sesuai karakteristik barang

Usulan perbaikan untuk seiso

- 1) Penambahan tempat sampah yang layak.
- 2) Dilakukannya pembersihan barang-barang yang tidak diperlukan dengan membuang pada tempat sampah atau tempat khusus barang yang tidak terpakai

Usulan perbaikan untuk seiketsu

- 1) Pembuatan jadwal kebersihan gudang
- 2) Karyawan gudang bergantian selalu menjaga kebersihan setiap hari

Usulan perbaikan untuk shitsuke

- 1) Pemasangan papan pengumuman di area gudang untuk segala informasi
- 2) Memberi sanksi Karyawan yang melanggar APD
3. Usulan perbaikan ulang tata letak gudang sparepart dengan menggunakan metode *dedicated storage*

Usulan perbaikan ulang tata letak gudang berdasarkan hasil perancangan penempatan barang dengan nilai T/S tertinggi pada slot dengan jarak terkecil, lalu produk tertinggi kedua pada *slot* terkecil kedua, dan seterusnya. Barang steam nilai T/S 2, armada nilai tertinggi T/S 2, pvc nilai T/S 2 dan lab nilai terkecil T/S 1,33.

4. Mengetahui hasil perbaikan layout menggunakan metode *dedicated storage*

Terlihat ada peningkatan dari responden contoh seiri dari presentase 62% kategori “BAIK” menjadi presentase 84% kategori “SANGAT BAIK” dari evaluasi penerapan 5s. Contoh barang boster kopleng bawah mitshubisi 6D22 yang sebelumnya 20,15 menit menjadi 2,45 menit dengan selisih waktu 17 menit lebih cepat setelah dilakukan relayout gudang

6.2 Saran

Dari kesimpulan diatas dapat dibuat saran di tunjukan untuk perusahaan tempat penelitian dan penelitian selanjutnya, sebagai berikut :

6.2.1 Saran untuk perusahaan

1. Perusahaan diharapkan dapat mengimplementasikan 5S pada divisi gudang sparepart dengan baik, karena melalui implementasi 5S dapat membuat proses pekerjaan menjadi lebih terarah dengan adanya tempat yang rapi, ringkas, dan resik.
2. Untuk penetapan tempat penyimpanan barang metode *dedicated storage* digudang sebaiknya disahkan agar tidak terjadi lagi penyimpanan yang terlihat random

6.2.2 Saran Untuk Peneliti Selanjutnya

1. Untuk metode yang digunakan pada penelitian selanjutnya diharapkan bisa menambahkan metode-metode lain seperti metode *shared storage*
2. Saat melakukan wawancara dengan responden sebaiknya memilih responden yang memiliki pengetahuan lebih tentang objek atau metode yang digunakan saat penelitian.